

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

FNS Architect merupakan sebuah biro arsitektur bergerak dibidang arsitektur eksterior interior. FNS Architect atau FN Soedirman Architect didirikan oleh Faizin Nahar atau yang biasa dikenal memiliki nama panggilan Bapak Fafa dan berlokasi di Jl. Palem No.28, RT.12/RW.3, Cipete Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Selama pelaksanaan program magang Kerja Profesi, praktikan diposisikan sebagai *junior architect* intern atau junior arsitek magang dengan masa kerja sejak bulan Juli hingga akhir Agustus atau kurang lebih 400 jam kerja. Program Kerja Profesi yang dilakukan praktikan selama di FNS Architect tidak dilakukan sendiri, melainkan ditempatkan menjadi satu tim yang terdiri dari mahasiswa magang asal kampus Universitas ● Pembangunan Jaya. Praktikan ditempatkan pada beberapa proyek yang sedang dikerjakan, yaitu seperti mendesain interior Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) dan Fakultas Kedokteran (FK) pada proyek The New Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). Lalu proyek ketiga, renovasi seperti *redesign* interior dan *refacade* juga dilaksanakan praktikan dengan ditempatkan pada kantor *Nuswantara Tech Office*.

Praktikan mempelajari banyak hal selama program Kerja Profesi, seperti bagaimana cara bekerja dengan cepat dan tepat, mencari referensi yang diinginkan klien, membuat visualisasi yang dapat dimengerti klien dengan mudah, melakukan presentasi, dan mempelajari cara kerja yang profesional. Selama melaksanakan program ini praktikan juga merasakan bagaimana memasuki dunia kerja profesional, khususnya di perusahaan yang bergerak di bidang perencanaan konsultan interior. Dengan pengalaman tersebut, praktikan mempelajari bagaimana menjadi seorang arsitek dan detail-detail yang tak boleh luput selama proses merancang serta pentingnya visualisasi sebagai media komunikasi bagi arsitek, khususnya di era teknologi modern saat ini.

Pengalaman penting lainnya dalam program ini adalah pemahaman tentang pendekatan digitalisasi dan *paperless* dalam dunia arsitektur. Era teknologi modern saat ini menghadirkan berbagai perangkat

lunak dan alat digital yang dapat mempermudah proses desain dan komunikasi antara arsitek dan klien. Dalam perusahaan seperti FNS Architect, praktikan dapat melihat betapa pentingnya visualisasi digital dalam menjelaskan ide-ide desain kepada klien. Pendekatan *paperless* juga merupakan langkah positif dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, dengan mengurangi penggunaan kertas dan menciptakan desain yang lebih ramah lingkungan.

Pengalaman ini juga mengajarkan praktikan tentang pentingnya kerja tim, profesionalisme, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan kerja yang dinamis. Semua hal ini merupakan bekal berharga yang akan membantu praktikan dalam menjalani karir sebagai seorang arsitek di masa depan. Dengan demikian, program magang di FNS Architect telah memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang dunia arsitektur, sementara pengenalan pada pendekatan digitalisasi dan *paperless* merupakan tambahan penting untuk menghadapi tantangan masa depan dalam industri ini.

4.2 Saran

Selama kegiatan magang Kerja Profesi, sebagai seorang mahasiswa ada beberapa saran yang dapat diberikan agar kedepannya semua dapat menjadi lebih baik lagi, kepada pihak Perguruan Tinggi maupun Mahasiswa lain yang nantinya akan melaksanakan kegiatan kerja profesi pada periode waktu mendatang.

Saran yang dapat disampaikan adalah mengenai pentingnya bagi pihak perguruan tinggi untuk memberi kesempatan lebih sering mengoperasikan *software* 2D maupun 3D seperti menggunakan AutoCAD, *SketchUp*, *Enscape*, dll. karena tidak dapat dipungkiri di era teknologi digital yang semakin berkembang, seorang arsitek tidak hanya dituntut untuk bisa menghasilkan karya dan sketsa yang baik, namun juga teknik komunikasi visual yang baik. Dengan adanya bekal teknologi visual digital yang baik diharapkan mahasiswa dapat menjadi seorang yang lebih kompeten di bidangnya. Saran kedua yang dapat diberikan oleh praktikan untuk Pihak Perguruan tinggi adalah untuk tetap mempertahankan mata kuliah Kerja Profesi, karena mata kuliah wajib yang harus dituntaskan

sebelum ke jenjang kerja ini sangat penting bagi pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja. Selain itu, dengan adanya program atau mata kuliah wajib ini mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam bidang akademis saja, namun juga mendapatkan kesempatan dari perguruan tinggi untuk dapat mencoba langsung bagaimana kegiatan dunia kerja profesional.

Saran bagi mahasiswa adalah pentingnya untuk memahami dan mempelajari bagaimana dasar-dasar mengenai suatu bidang terlebih dahulu. Dengan adanya fasilitas dari pihak perguruan tinggi, mahasiswa maupun calon praktikan harus memanfaatkan sebaik mungkin seperti pada mata kuliah Digital Arsitektur 1 dan 2 agar kedepannya dapat menjalankan program Kerja Profesi lebih mudah dan lebih baik. Saran kedua untuk mahasiswa maupun calon praktikan adalah tidak hanya memahami dan mempelajari, namun juga terus melatih ilmu yang sudah didapatkan, sehingga ketika menjalani program Kerja Profesi atau bahkan ke dunia kerja profesional nantinya sudah terbiasa dan menjadi semakin mahir seiring berjalannya waktu.